

Original Article*)

Pengaruh Ekonomi, Pengetahuan, dan Pelayanan Petugas Kesehatan terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022*(Economic Influence, Knowledge, and Services of Health Officers on Pregnancy Examination Visits in the Working Area of Cilebut Health Center in 2022)***Dessy Anggryani Pratiwi^{1*}, Purwani Pujiati², Ernita Prima Noviyani³**^{1,2,3}Universitas Indonesia Maju

Email correspondent: *dessypratiwi91@gmail.com

Abstract

Introduction: A pregnancy check-up visit is a visit by a pregnant woman to a midwife or doctor as early as possible since she feels she is pregnant to get pregnancy services/care. Nationally in 2010 the K1 coverage was 95.26% and the K4 coverage was 85.56%. The economy, knowledge, and services of health workers are factors that influence prenatal care visits. This study aims to determine the effect of the economy, knowledge, and services of health workers on antenatal care visits in the working area of the Cilebut Health Center in 2022.

Methods: The research method is a quantitative cross-sectional approach. The population in this study were 150 pregnant women who were in the working area of the Cilebut Health Center. The research sample was determined based on the simple random sampling technique with the calculation of the slovin formula so that a sample of 60 respondents was obtained.

Results: The results showed that there was an influence of economics (p -value 0.035), knowledge (p -value 0.000), and health worker services (p -value 0.000) on antenatal care visits.

Discussion: The conclusion of the study is that there is an economic influence, knowledge and services of health workers on antenatal care visits in the working area of the Cilebut Health Center in 2022. Suggestions for pregnant women are expected to increase knowledge and understanding for pregnant women so that they are more disciplined in conducting prenatal check-ups.

Keywords: Economy, Knowledge, Pregnancy Check-up Visits, Services of Health Officers.

Artikel

Disubmit (Received) : 14 Agustus 2025

Diterima (Accepted) : 25 Agustus 2025

Diterbitkan (Published): 26 Agustus 2025

Copyright: © 2025 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendahuluan

Badan Kesehatan Dunia tahun 2021 mencatat sebesar 536.000 wanita meninggal dampak kelahiran. Sebesar 99 Persen kematian bunda serta bayi dampak permasalahan kelahiran ataupun kelahiran terjalin di negara bertumbuh.¹ Efek kematian bunda serta bayi di negara bertumbuh ialah paling tinggi dengan 450 per 100 ribu kelahiran hidup bila dibanding dengan perbandingan kematian bunda serta bayi di 9 negara maju serta 51 negeri persemakmuran. Pengecekan kehamilan ialah program terencana berbentuk pemantauan, bimbingan, serta penindakan medik dalam bunda hamil, dengan misi: melindungi supaya bunda sehat sepanjang kehamilan; kelahiran, serta nifas dan mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat; cara kehamilan serta kelahiran yang nyaman serta melegakan; memantau mungkin terdapatnya risiko kehamilan; merancang penatalaksanaan yang maksimal kepada kehamilan resiko besar; serta merendahkan morbiditas serta mortalitas bunda serta bakal anak perinatal. ANC atau *antenatal care* ialah pemeliharaan bunda serta janin sepanjang era kehamilan.²

Penggunaan pelayanan kunjungan pengecekan kehamilan di Indonesia belum seluruhnya dilakukan oleh ibu hamil sesuai prinsip yang diresmikan. Perihal tersebut mengarah mengalutkan aparat kesehatan pada melaksanakan pembinaan perawatan kesehatan bunda hamil dengan cara tertib serta global, tercantum penemuan dini kepada aspek efek kehamilan yang berarti buat lekas ditangani. Tetapi, komplikasi kehamilan serta kelahiran bisa dilindungi dengan pengecekan kehamilan dengan cara tertib.³

Salah satu penanda untuk memperhitungkan kualitas jasa dalam pengecekan kehamilan bisa dikaji dari tingkatan mutu jasa pengecekan kehamilan, serta wawasan bunda hamil mengenai kehamilan dengan kepatuhan bidan pada mempraktikkan standart jasa pengecekan kehamilan yang dilakukan pada pelayanan.⁴ Kebijakan program pengecekan kehamilan memutuskan gelombang kunjungan jasa pengecekan kehamilan bisa dipantau melewati jasa kunjungan terkini (K1), dan akses jasa kesehatan sesuai standart sedikitnya 6 kali dengan penyaluran 2 kali dalam trimester I, 1 kali dalam trimester II, serta 3 kali dalam trimester III.³

Tidak hanya itu, dalam memantau program kesehatan bunda, dipakai penanda jangkauan K1, jangkauan K4, jangkauan kelahiran oleh aparat kesehatan serta jangkauan kunjungan neonatal ataupun nifas. Semenjak tahun 1990an dipakai perlengkapan mengawasi berbentuk Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu serta Anak (PWS KIA) kepada seluruh populasi. Informasi Riskesdas, secara nasional dalam tahun 2010 jangkauan K1 merupakan 95,26 Persen serta jangkauan K4 merupakan 85,56 Persen. Buat Jawa Barat merupakan K1 merupakan 97,06 Persen buat serta jangkauan K4 merupakan 95,16 Persen. Kota Bogor dalam tahun 2010 jangkauan K4 merupakan 98,18 Persen. Selanjutnya merupakan informasi mengenai kunjungan kehamilan yang terdapat di puskesmas Cilebut.⁵

Dilihat dalam informasi di atas kalau membidikkan kunjungan kehamilan dari tahun ke tahun hadapi penyusutan alhasil pada perihal ini butuh tindakan spesial yang wajib dilakukan supaya bunda hamil sadar hendak berartinya kunjungan kehamilan.

Hasil survey awal terhadap 10 orang bunda hamil diketahui 5 bunda hamil berkata belum ketahui berartinya pengecekan kehamilan serta bunda hamil itu bekerja selaku ibu rumah tangga, dengan pemasukan keluarga kecil, 4 antara lain melaksanakan pengecekan kehamilan tidak tertib serta 1 bunda hamil tertib dalam melaksanakan pengecekan kehamilan. 3 bunda hamil berpendidikan menengah, 2 antara lain bekerja selaku wirausaha dengan pemasukan keluarga menengah melaksanakan pengecekan kehamilan tidak tertib, sebaliknya 1 bunda hamil bertugas selaku bunda rumah tangga dengan pemasukan keluarga menengah. dengan cara tertib pada melaksanakan pengecekan kehamilan. 2 bunda hamil berakal besar dengan

pemasukan keluarga besar, 1 antara lain bertugas swasta serta 1 bunda hamil bertugas selaku Pegawai Negeri Swasta (PNS) tertib pada melaksanakan pengecekan kehamilan tidak hanya itu sebagian besar responden yang melaksanakan pengecekan kehamilan dengan cara komplit merupakan bunda yang bertugas ialah sebesar 21,2 Persen dibanding bunda yang tidak bertugas yang melaksanakan pengecekan kehamilan secara lengkap hanya 12,1 Persen. Bersumber pada tingkatan pemasukan, sebagian besar responden yang melaksanakan pengecekan kehamilan secara lengkap merupakan bunda yang mempunyai pemasukan \geq Rp 600.000-/bulan ialah sebesar 27,3 Persen dibanding dengan bunda yang mempunyai pemasukan.⁶

Bersumber pada latar belakang diatas maka periset terpikat untuk meneliti tentang “Pengaruh ekonomi, pengetahuan dan pelayanan petugas kesehatan terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Cilebut tahun 2022”.

Metode

Desain dan Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*).⁷ Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis hubungan antara faktor ekonomi, tingkat pengetahuan, dan kualitas pelayanan petugas kesehatan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan (ANC) pada ibu hamil secara simultan pada satu waktu pengukuran. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Cilebut pada bulan Januari–Maret 2022. Pemilihan lokasi dilakukan karena adanya laporan penurunan cakupan kunjungan ANC selama dua tahun terakhir serta tingginya variasi latar belakang sosial ekonomi ibu hamil di wilayah tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Cilebut tahun 2022, berjumlah 150 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel representatif.⁸ Berdasarkan perhitungan dengan tingkat kesalahan (error) 10%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 60 responden.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Cilebut, dapat berkomunikasi dengan baik, dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi meliputi ibu hamil yang sedang mengalami komplikasi serius atau tidak menyelesaikan pengisian kuesioner.

Prosedur dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner terstruktur yang dibagikan secara langsung kepada responden. Kuesioner terdiri dari empat bagian: karakteristik responden, meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas. Aspek ekonomi, mencakup pendapatan keluarga dan kepemilikan jaminan kesehatan. Tingkat pengetahuan, diukur menggunakan 15 item pertanyaan mengenai manfaat, jadwal, dan tujuan ANC.⁹ Pelayanan petugas kesehatan, dinilai menggunakan 10 item skala likert meliputi keramahan, keterampilan komunikasi, kejelasan informasi, dan ketepatan tindakan. Kunjungan pemeriksaan kehamilan (ANC), dikategorikan berdasarkan standar Kemenkes yaitu lengkap (≥ 6 kali) dan tidak lengkap (< 6 kali). Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator yang telah mendapatkan pelatihan sebelumnya untuk memastikan keseragaman cara penyampaian

instruksi kepada responden. Seluruh kuesioner dikembalikan dan diperiksa untuk memastikan kelengkapan jawaban.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang dikembangkan berdasarkan pedoman ANC Kemenkes dan teori perilaku kesehatan. Uji validitas isi dilakukan oleh tiga ahli kebidanan dan kesehatan masyarakat, sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha pada uji coba terhadap 20 ibu hamil di luar sampel penelitian dengan hasil reliabel ($\alpha > 0,70$).

Variabel Penelitian

Variabel independen (bebas): Ekonomi Pengetahuan Pelayanan petugas kesehatan
Variabel dependen: Kunjungan pemeriksaan kehamilan (ANC)
Variabel kontrol: Usia, paritas, dan pendidikan ibu hamil.

Uji Statistik

Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan program statistik. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Chi-square untuk mengetahui hubungan antara faktor ekonomi, pengetahuan, dan pelayanan petugas kesehatan dengan kunjungan ANC. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, nilai p-value, dan interpretasi hubungan berdasarkan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil

Hasil Analisis Univariat

Hasil Analisis Univariat Karakteristik Subjek Penelitian

Tabel 1. Hasil Analisis Univariat Distribusi Frekuensi Karakteristik Subjek di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Karakteristik Subjek	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Usia		
> 20 tahun	8	13,3
20-35 tahun	47	78,3
> 35 tahun	5	8,4
Pendidikan Ibu		
SD	1	0,12
SMP	4	5
SMA/SMK	25	41,24
PT	36	45
Pekerjaan Ibu		
Ibu Rumah Tangga (IRT)	30	50
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	12	20
Karyawan Swasta	13	21,75
Wirausaha	5	6,25

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 60 ibu hamil usia responden paling banyak merupakan 20-35 tahun yaitu sebanyak 47 ibu hamil (78,3%), tingkat pendidikan ibu hamil paling banyak adalah perguruan tinggi (PT) sebanyak 36 ibu hamil (45%), dan pekerjaan ibu paling banyak adalah ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 30 ibu hamil (50%).

Hasil Analisis Univariat Kunjungan Kehamilan

Tabel 2. Hasil Analisis Univariat Distribusi Frekuensi Kunjungan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Kunjungan Kehamilan	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Lengkap	10	16,7
Tidak lengkap	50	83,3
Total	60	100

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 60 ibu hamil yang dikaji, persentase tertinggi frekuensi pemeriksaan kehamilan diketahui bunda yang melakukan pemeriksaan kehamilan lengkap atau ≥ 6 kali sebanyak 10 bunda hamil (16,7%), sedangkan bunda yang melakukan frekuensi pemeriksaan kehamilan tidak lengkap atau < 6 kali sebanyak 50 bunda hamil (83,3%).

Hasil Analisis Univariat Ekonomi Keluarga Ibu Hamil

Tabel 3. Hasil Analisis Univariat Distribusi Frekuensi Ekonomi Keluarga Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Ekonomi	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Baik	28	46,7
Kurang Baik	32	53,3
Total	60	100

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 60 ibu hamil yang diteliti, diketahui jumlah bunda hamil yang memiliki ekonomi baik sebanyak 28 orang (46,7%) sedangkan bunda hamil yang memiliki ekonomi kurang baik sebanyak 32 orang (53,3%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah bunda hamil di Puskesmas Cilebut yang memiliki ekonomi keluarga kurang baik lebih besar dibandingkan dengan jumlah bunda hamil yang memiliki ekonomi keluarga yang baik.

Hasil Analisis Univariat Pengetahuan

Tabel 4. Hasil Analisis Univariat Distribusi Frekuensi Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Pengetahuan	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Baik	25	41,7
Kurang Baik	35	58,3
Total	60	100

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 60 ibu hamil yang dikaji, diketahui jumlah bunda hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Cilebut sebesar 25 ibu hamil (41,7%) dan jumlah bunda hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang pemeriksaan kehamilan sebesar 35 bunda hamil (58,3%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah bunda hamil yang memiliki pengetahuan baik lebih kecil dibandingkan dengan jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik.

Hasil Analisis Univariat Pelayanan Petugas Kesehatan

Tabel 5. Hasil Analisis Univariat Distribusi Frekuensi Pelayanan Petugas Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Pelayanan Petugas Kesehatan	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Baik	28	46,7
Kurang Baik	32	53,3
Total	60	100

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 60 ibu hamil yang dikaji, diketahui jumlah bunda hamil yang mendapat pelayanan petugas baik di Puskesmas Cilebut sebesar 28 bunda hamil (46,7%) dan jumlah ibu hamil yang mendapat pelayanan petugas kurang baik sebesar 32 bunda hamil (53,3%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah bunda hamil yang mendapat pelayanan petugas kurang baik lebih besar dibandingkan dengan jumlah bunda hamil yang mendapat pelayanan petugas yang baik.

Hasil Analisis Bivariat

Pengaruh Ekonomi terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan

Tabel 6. Hasil Analisis Bivariat Pengaruh Ekonomi terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Ekonomi	Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan				Total	P-Value	OR	
	Lengkap		Tidak Lengkap					
	N	%	N	%				
Baik	8	80,0	20	40,0	28	46,7	0,035	6,000
Kurang Baik	2	20,0	30	60,0	32	53,3		
Total	10	100	50	100	60	100		

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan hasil analisis antara pengaruh ekonomi terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan pada tabel 6 menunjukkan bahwa jumlah bunda hamil dengan ekonomi baik sebanyak 28 bunda hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan hamil lengkap sebanyak 8 ibu hamil (28,6%) dan sebanyak 20 bunda hamil (71,4%) melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan tidak lengkap. Sedangkan dari 32 bunda hamil yang memiliki ekonomi kurang baik sebanyak 2 bunda hamil (6,3%) melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan lengkap dan 30 bunda hamil (93,8%) melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan tidak lengkap.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan nilai $p = 0,035$ ($p\text{-value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan jika ada pengaruh ekonomi keluarga terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan pada bunda hamil di Puskesmas Cilebut. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 6,000 (1,153-31,228), artinya bunda hamil yang memiliki ekonomi keluarga baik berpeluang 6,000 kali melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan lengkap dibandingkan dengan bunda hamil yang memiliki ekonomi keluarga kurang baik.

Pengaruh Pengetahuan terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan

Tabel 7. Hasil Analisis Bivariat Pengaruh Pengetahuan terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Pengetahuan	Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan				Total		P-Value	OR
	Lengkap		Tidak Lengkap					
	N	%	N	%	N	%		
Baik	10	100	15	30,0	25	41,7	0,000	1,557
Kurang Baik	0	0	35	70,0	35	58,3		
Total	10	100	50	100	60	100		

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan hasil analisis antara pengaruh pengetahuan terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan pada tabel 7 menunjukkan bahwa jika jumlah bunda hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 25 bunda hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan hamil lengkap sebanyak 10 bunda hamil (40,0%) dan sebanyak 26 bunda hamil (60,0%) melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan tidak lengkap. Sedangkan dari 35 bunda hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik seluruhnya (100%) melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan tidak lengkap.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan jika ada pengaruh pengetahuan terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan pada bunda hamil di Puskesmas Cilebut. Hasil riset ini menunjukkan nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 1,557 (1,210-2,295), artinya bunda hamil yang memiliki pengetahuan baik berpeluang 1,557 kali melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan lengkap dibandingkan dengan bunda hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik.

Pengaruh Pelayanan Petugas Kesehatan terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan

Tabel 8. Hasil Analisis Bivariat Pengaruh Pelayanan Petugas Kesehatan terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Pelayanan Petugas Kesehatan	Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan				Total	P-Value	OR
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	N	%	N	%			
Baik	10	35,7	18	64,3	28	0,000	1,556
Kurang Baik	0	0	32	64,0	32		
Total	10	100	50	100	60		

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan hasil analisis antara pengaruh pelayanan petugas kesehatan terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan pada tabel 8 menunjukkan bahwa jika dari 28 bunda hamil yang mendapatkan pelayanan dari petugas kesehatan secara baik sebanyak 10 (35,7%) lengkap melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan dan 18 (64,3%) tidak lengkap melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan, sedangkan dari 32 bunda hamil yang mendapatkan peran tugas kesehatan secara kurang baik seluruhnya (100%) tidak lengkap melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan jika ada pengaruh pelayanan petugas kesehatan terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan pada bunda hamil di Puskesmas Cilebut. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 1,556 (1,180-2,050), artinya bunda hamil yang mendapatkan pelayanan petugas kesehatan secara baik berpeluang 1,556 kali melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan secara lengkap dibandingkan bunda hamil yang mendapat pelayanan petugas kesehatan secara kurang baik.

Pembahasan

Pengaruh Ekonomi terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Hasil penelitian menunjukkan diperoleh hasil pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cilebut tahun 2023 membuktikan bahwa ada pengaruh antara ekonomi terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan. Ekonomi bunda hamil berhubungan dengan pemasukan serta pengeluaran yang di bisa pada keluarga yang terdapat, semacam papa, suami ataupun bunda berbadan dua sendiri. Misalnya pemasukan keluarga yang besar pula mempengaruhi dalam aspek pembelian jajanan santapan apa yang hendak dibeli bunda, sebaliknya untuk mereka yang mempunyai pemasukan keluarga yang kecil sang bunda wajib berasumsi balik untuk keesokannya. Dengan menaikkan pemasukan perorangan, terjadilah pergantian pada lapisan santapan. Permasalahan vitamin tidak hanya dipengaruhi oleh konsumsi zat gizi, kondisi kesehatan orang, ada peradangan serta pula berhubungan akrab dengan keadaan social ekonomi warga. Status ekomomi bunda hamil hendak pengaruhi pada kunjungan kehamilan. Bunda hamil yang status ekonomi yang besar mungkin besar hendak melaksanakan kunjungan kehamilan alhasil kehamilan hendak terpelihara.¹⁰

Riset¹¹, mengenai “Ikatan Pelaksanaan Peran Petugas Kesehatan Sebagai Edukator dengan Pengetahuan pada Bunda Hamil” bermaksud mengenali kedudukan aparat kesehatan

dengan disiplin konsumsi pil Fe untuk bunda hamil yang hadapi anemia membuktikan hasil ada ikatan kedudukan aparat kesehatan dengan disiplin konsumsi pil Fe untuk bunda hamil yang hadapi anemia dengan *p-value* 0,000.

Pengaruh Pengetahuan terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Hasil penelitian menunjukkan diperoleh hasil pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cilebut tahun 2023 membuktikan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan. Pengetahuan mempunyai akibat kepada penggunaan jasa antenatal. Hasil riset Laminullah, dkk. melaporkan ada ikatan antara wawasan bunda dengan penggunaan jasa antenatal, terus menjadi besar wawasan bunda hamil sehingga hendak semaki besar penggunaan jasa antenatalnya serta kebalikannya.¹² Ketidaktahuan bunda hamil mengenai guna pengecekan antenatal hendak berakibat dalam menyusutnya dorongan bunda untuk ke pelayanan kesehatan periksakan kehamilannya.

Hasil riset yang dilakukan oleh Cholifah (2015) membuktikan kalau bunda yang menggapai K4 nyaris segenap (94,4 Persen) pengetahuan bagus dibanding dengan bunda yang pengetahuan kurang bagus. Sebaliknya bunda yang tidak berhasil K4 segenap (100,0 Persen) pengetahuan kurang dibanding dengan bunda yang wawasan bagus, sehingga bisa disimpulkan terdapat ikatan pengetahuan bunda dengan pencapaian K4.¹³

Pengaruh Pelayanan Petugas Kesehatan terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Cilebut Tahun 2022

Hasil penelitian menunjukkan diperoleh hasil pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cilebut tahun 2023 membuktikan bahwa ada pengaruh antara pelayanan petugas kesehatan terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan. Pelayanan petugas dalam bunda hamil hendak pengaruhi kepada peristiwa anemia, terus menjadi bagus Jasa Petugas dalam bunda hamil sehingga semakin menurun efek peristiwa anemia, kebalikannya Jasa Petugas yang kurang dalam bunda hamil pada penuhi zat gizi yang diperlukan bunda sepanjang kehamilan sehingga terus menjadi tingginya Kunjungan ANC dalam bunda hamil. Jasa Petugas yang bagus ialah santapan yang diiringi makan 3x atau hari serta diiringi dengan selingan kemilan. Tidak hanya pola makan, aspek yang wajib diamati ialah mutu serta jumlah pada santapan itu. Santapan itu wajib berisikan karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur-mayur serta buah-buahan. Buah-buahan amat berarti buat disantap sebab buah-buahan hendak menyamakan santapan pembawa basa buat menetralkan pH badan.¹⁴

Riset oleh ¹⁵ dengan judul “Ikatan Pelayanan Petugas Terhadap Status Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sengkol Kabupaten Lombok Tengah” dengan misi untuk mengenali ikatan pelayanan kesehatan kepada status anemia dalam bunda berbadan dua membuktikan kalau ada ikatan yang penting pelayanan petuugas dengan status anemia dalam bunda hamil di puskesmas sengkol kecamatan pujut kabupaten lombok tengah dengan *p-value* 0,049 ($< \alpha$ 0,05).

Makna Singkatan (Abbreviations)

ANC	: Antenatal Care
PWS KIA	: Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu serta Anak
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PT	: Perguruan Tinggi
OR	: Odds Ratio

Persetujuan Etik

Penelitian dengan judul “Pengaruh ekonomi, pengetahuan dan pelayanan petugas kesehatan terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Cilebut tahun 2022” telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan lolos atau layak untuk dilaksanakan berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan oleh Komisi Etik Riset dan Publikasi Universitas Indonesia Maju Nomor: 2755/Sket/Ka-Dept/RE/UIMA/XII/2022

Konflik Kepentingan

Penelitian ini adalah penelitian independen yang tidak terkait dan tidak memiliki kepentingan individu dan juga organisasi manapun

Pendanaan

Sumber dana yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari dana pribadi peneliti.

Kontribusi Penulis

Penelitian ini dilakukan oleh Dessy Anggryani Pratiwi selaku *author*.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cilebut tahun 2022 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

References

1. WHO. Maternal mortality [Internet]. 2025 [cited 2025 Nov 17]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
2. Ambarwati ER; YSR. Asuhan Kebidanan Komunitas [Internet]. Nuha Medica; 2009 [cited 2025 Nov 17]. Available from: [//opac.poltekkesjogja.ac.id/2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D15760%26keywords%3D](http://opac.poltekkesjogja.ac.id/2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D15760%26keywords%3D)
3. Asrinah. ASUHAN kebidanan masa kehamilan / Asrinah...[et al]. | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY [Internet]. 2010. Available from: <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=286053>
4. Amalia R, Hasanah WK, Rohmin A, Olvaningsih O, Masdah S, Nurfatimah N, et al. PROMOSI KESEHATAN DALAM KEBIDANAN. In: Sari M, editor. Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI; 2024. Available from: <https://repository.poltekkes-medan.ac.id/id/eprint/746/>
5. Astuti RY, Ertiana D. Anemia dalam Kehamilan. Pustaka Abadi; 2018. 120 p.
6. Lumempouw VJR, Kundre R, Bataha Y. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado. e-Kp. 2016;4(2):107657.

7. Tarukbua' YK, Panda L, Kawengian V. Hubungan Antara Golongan Darah Dan Penyakit Jantung Koroner. eBM. 2013;1(1):65782.
8. Sukwika T. Menentukan Populasi dan Sampling. In 2023. p. 159–73.
9. Husniyah I, Arisanti AZ, St S, Keb M, Susilowati E, Kes M. HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG ANTENATAL CARE DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS MIJEN II KABUPATEN DEMAK. 2023;
10. Adhesty. ADHESTY - NOVITA - XANDA - P235 246 Dikonversi With Cover Page v2 | PDF | Kesehatan Holistik [Internet]. 2024. Available from: <https://id.scribd.com/document/698094750/2-ADHESTY-NOVITA-XANDA-P235-246-dikonversi-with-cover-page-v2>
11. Natalina E, Vella Y, Adilla DR. Hubungan Pelaksanaan Peran Petugas Kesehatan Sebagai Edukator dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. Jurnal keperawatan Hang Tuah. 2022;2(1):129–37.
12. Rahmayanti R, Mariati U, Susilawati N. PERBEDAAN EFEKTIFITAS PEMBERIAN TABLET FE PLUS JUS JAMBU BIJI MERAH DIBANDINGKAN DENGAN TABLET FE TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL ANEMIA. JURNAL KESEHATAN MERCUSUAR [Internet]. 2019 Dec 30;2(2). Available from: <https://jurnal.mercubaktijaya.ac.id/index.php/mercusuar/article/view/44>
13. Purwoastuti, Walyani. Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Kebidanan | E Library [Internet]. 2015. Available from: http://elibrary.arogapopin.ac.id/index.php?p=show_detail&id=37&keywords=
14. Dinkes GK. Pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar pelayanan antenatal – DINAS KESEHATAN [Internet]. 2018. Available from: <https://dinkes.gunungkidulkab.go.id/pelayanan-kesehatan-ibu-hamil-sesuai-standar-pelayanan-antenatal/>
15. Hardaniyati, Ariendha DSR. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Status Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sengkol Kabupaten Lombok Tengah. Jurnal Kesehatan Qamarul Huda. 2018;6(2):41–8.

*) Original Article.

--- ISJNMS ---